BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM KECAMATAN SUMOBITO

1. Keadaan Geografis Kecamatan Sumobito

Kecamatan Sumobito merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Jombang yang terletak di wilayah bagian timur kabupaten Jombang. Jarak ibukota kecamatan dengan ibukota kabupaten kurang lebih 15 km. Secara geografis Kecamatan Sumobito terletak antara 112°20'01" sampai dengan 112°30'01" Bujur Timur dan antara 7°24'01" sampai dengan 7°45'01" Lintang Selatan.

Kecamatan Sumobito berbatasan sebelah utara dengan Kecamatan Kesamben, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Mojoagung dan Kecamatan Jogoroto, serta sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Peterongan.

Berdasarkan data statistik luas Kecamatan Sumobito saat ini adalah 47,47 kilometer persegi yang terbagi dalam 21 desa. Desa Curahmalang merupakan desa dengan luas terbesar yaitu 4,52 kilometer persegi. Sedangkan desa dengan luasterkecil adalah Desa Bakalan dengan luas 1,17 kilometer peregi. Disamping itu secara keseluruhan tanah di Kecamatan Sumobito adalah dataran rendah dengan rata-rata ketinggian tanah adalah kurang dari 500 dpl. Rincian ketinggian tanah dan luas masing-masing desa di Kecamatan Sumobito tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1. Tinggi dan Luas Kecamatan Sumobito pada Tiap-tiap Desa

No	Nama Desa	Letak Ketinggian (meter)			Luas Daerah (KM ²)
		< 500	500 – 700	> 700	
1	Plosokerep	1	-	-	2,10
2	Jogoloyo	1	-	-	2,11
3	Palrejo	1	-	-	2,27
4	Plemahan	1	-	-	2,38
5	Brudu	1	-	-	2,41
6	Badas	1	-	-	2,39
7	Nglele	1	-	-	1,58
8	Trawasan	1	-	-	2,23
9	Sebani	1	-	-	2,15
10	Mlaras	1	-	-	1,99
11	Segodorejo	1	-	-	2,43
12	Kedungpapar	1	-	-	2,27
13	Sumobito	1	-	-	1,78
14	Curahmalang	1	-	-	4,52
15	Budugsidorejo	1	-	-	2,65
16	Kendalsari	1	-	-	2,86
17	Talunkidul	1	-	-	1,39
18	Madyopuro	1	-	-	1,88
19	Bakalan	1	-	-	1,17
20	Gedangan	1	-	-	2,59

No	Nama Desa	Letak Ketinggian (meter)			Luas Daerah (KM ²)
		< 500	500-700	> 700	
21	Mentoro	1	-	-	2,35
Kecamatan Sumobito					47,47

Sumber : Data Statistik Kecamatan Sumobito

Untuk mengendalikan pemerintahan pada masing-masing desa di Kecamatan Sumobito terbagi dalam dusun, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT). Kecamatan Sumobito terbagi dalam 21 Desa, 79 dusun, 151 RW dan 453 RT. Rincian masing-masing dusun, RW dan RT dapat dilihat pada tabel 4.2. berikut ini:

Tabel 4.2. **Pembagian wilayah Dusun, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) di Kecamatan Sumobito tahun 2013**

No	Nama Desa	Dusun	RW	RT
1	Plosokerep	2	4	23
2	Jogoloyo	3	9	18
3	Palrejo	3	7	23
4	Plemahan	5	10	32
5	Brudu	5	7	24
6	Badas	4	6	24
7	Nglele	2	7	16
8	Trawasan	3	6	17

No	Nama Desa	Dusun	RW	RT
9	Sebani	3	5	15
10	Mlaras	4	6	19
11	Segodorejo	7	12	33
12	Kedungpapar	4	4	19
13	Sumobito	4	16	32
14	Curahmalang	5	12	40
15	Budugsidorejo	3	6	28
16	Kendalsari	6	8	22
17	Talunkidul	4	6	14
18	Madyopuro	4	5	15
19	Bakalan	3	3	15
20	Gedangan	4	5	10
21	Mentoro	1	7	14
JUMLAH		79	151	453

Sumber : Data Statistik Kecamatan Sumobito

2. Keadaan Demografis Kecamatan Sumobito

Jumlah penduduk di Kecamatan Sumobito pada akhir tahun 2013 adalah 77.767 jiwa yang terdiri dari 38.603 laki-laki dan 39.216 perempuan. Rincian jumlah penduduk masing-masing desa dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3. **Jumlah Pendudukan Kecamatan Sumobito pada Akhir Tahun 2013**

No	Nama Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Plosokerep	1.846	1.914	3.760
2	Jogoloyo	2.212	2.269	4.481
3	Palrejo	1.927	1.920	3.847
4	Plemahan	1.999	2.206	4.205
5	Brudu	2.319	2.283	4.602
6	Badas	2.208	2.237	4.445
7	Nglele	1.501	1.595	3.096
8	Trawasan	1.702	1.675	3.377
9	Sebani	1.923	1.920	3.843
10	Mlaras	1.576	1.683	3.259
11	Segodorejo	2.526	2.518	5.044
12	Kedungpapar	1.550	1.498	3.048
13	Sumobito	2.302	2.283	4.585
14	Curahmalang	3.329	3.292	6.621
15	Budugsidorejo	1.886	1.875	3.761
16	Kendalsari	1.804	1.819	3.623
17	Talunkidul	1.144	1.184	2.328
18	Madyopuro	1.017	956	1.973
19	Bakalan	1.399	1.387	2.786
20	Gedangan	1.240	1.414	2.654

No	Nama Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
21	Mentoro	1.169	1.260	2.429
JUMLAH		38.603	39.216	77.767

Sumber : Data Statistik Kecamatan Sumobito

A. GAMBARAN UMUM DESA SEGODOREJO

Desa Segodorejo merupakan Desa yang terletak $\pm$ 1,5 km dari Ibukota Kecamatan Sumobito. Secara administratif batas-batas Desa Segodorejo adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Madiopuro Kecamatan Sumobito.

Sebelah Selatan : Desa Plemahan dan Desa Brudu Kecamatan Sumobito.

Sebelah Barat : Desa Mlaras Kecamatan Sumobito Kecamatan Sumobito.

Sebelah Timur : Desa Sumobito dan Desa Kedungpapar Kecamatan Sumobito.

Luas wilayah Desa Segodorejo adalah 235,447 Hayang terbagi dalam 7 dusun, 12 RW (Rukun Warga) dan 33 RT (Rukun Tetangga), secara rinci pembagian wilayah desa Segodorejo adalah sebagai berikut:

1. Dusun Klampisan : RT: 001 s/d RT: 005 dan RW: 001 s/d RW: 002
2. Dusun Segodorejo : RT: 006 s/d RT: 014 dan RW: 003 s/d RW: 004
3. Dusun Banjarjo : RT: 015 s/d RT: 020 dan RW: 005 s/d RW: 006
4. Dusun Pengalangan : RT: 021 s/d RT: 025 dan RW: 007 s/d RW: 008
5. Dusun Kemiri : RT: 026 s/d RT: 027 dan RW: 009
6. Dusun Tulungrejo : RT: 028 s/d RT: 031 dan RW: 010 s/d RW: 011

7. Dusun Sanggrahan : RT: 032 s/d RT: 033 dan RW: 012

Sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 32 tahun 2004 bahwa di dalam desa terdapat tiga kategori kelembagaan desa yang memiliki peranan dalam tata kelola desa, yaitu: Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan di tingkat desa (pemerintahan desa) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Pemerintahan Desa ini dijalankan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara Indonesia.

Pemerintahdesa adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Dalam melaksanakan pemerintahan desa, Kepala Desa Segodorejo dibantu Sekretaris Desa, dan staf yang terdiri dari Staf Pemerintahan, Staf Keuangan, Staf Umum, Staf Pembangunan dan Staf Kesra, serta tujuh kepala Dusun sebagai unsur kewilayahan

Badan Permusyawaratan Desa adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Badan Permusyawaratan Desa berfungsi menetapkan peraturan desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. BPD berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk Desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. Anggota BPD terdiri dari Ketua Rukun Warga,

pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. BPD berfungsi menetapkan peraturan desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Lembaga Kemasyarakatan atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat. Lembaga kemasyarakatan mempunyai tugas membantu pemerintah Desa dan merupakan mitra dalam memberdayakan masyarakat Desa. Pembentukan lembaga kemasyarakatan ditetapkan dengan Peraturan Desa. Hubungan kerja antara lembaga kemasyarakatan dengan pemerintahan Desa bersifat kemitraan, konsultatif dan koordinatif.

1. Potensi Sumber Daya Alam Desa Segodorejo

Unsur fisik yang diperlukan dalam merencanakan suatu kawasan adalah topografi, geologi, hidrografi dan kendala-kendala fisik. Topografi adalah studi tentang bentuk permukaan bumi umumnya menyuguhkan relief permukaan. Topografi Desa Segodorejo sebagian besar terdiri dari Wilayah datar.

Desa Segodorejo sebagai desa dengan keadaan tanah datar mempunyai karakteristik geografis yang berbeda dengan desa lainnya di kecamatan Sumobito. Secara agraris tanah sawah juga relatif luas sebagai lahan penanaman untuk tanaman semusim. Keadaan geografis desa Segodorejo dapat dilihat pada tabel 4.4. berikut ini :

Tabel 4.4. Luas Tanah Menurut Penggunaannya

No	Jenis Penggunaan Tanah	Luas (Ha)
1.	Pemukiman / Perumahan	67,416
2.	Sawah	167,081
3.	Tegal	0,980
4.	Hutan	0,00
5.	Lainnya	10,60

Sumber Data: Data Potensi Sosial Ekonomi Desa Tahun 2011

Sebagai desa agraris, ada beberapa komoditi yang banyak diusahakan oleh para petani di Desa Segodorejo yang dianggap sesuai dengan kondisi lahan yang ada. Komoditas pertanian yang dihasilkan petani di Desa Segodorejo dapat dilihat pada tabel 4.5. berikut ini:

Tabel 4.5. Komoditas Pertanian di Desa Segodorejo Tahun 2013

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (kwt)	Volume (Kwt/Ha)
1.	Padi	187,00	12.321	6,80
2.	Jagung	125,00	8.175	6,50
3.	Kedelai	70,00	1.260	1,80
4.	Kacang Tanah	0,00	0,00	0,00
5.	Kacang Hijau	0,00	0,00	0,00

Sumber Data: Data Potensi Sosial Ekonomi Desa Tahun 2013

Iklim adalah nilai rata-rata dari keadaan alam di udara pada suatu tempat dalam waktu yang cukup lama. Iklim merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan di bumi. Sebagai contoh, dalam bidang pertanian, iklim mempunyai pengaruh yang cukup besar, misalnya untuk penentuan masa tanam.

Desa Segodorejo secara umum beriklim tropis dengan ketinggian ± 90 m dpl, serta suhu berkisar antara 26° – 32° Celcius. Rata-rata curah hujan pada tahun 2013 dapat dilihat dalam tabel 4.6. berikut:

Tabel 4.6: **Data Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan tahun 2013.**

No	Bulan	Rata-rata CH 5 Th(mm)	Hari hujan (hari)	Tahun 2013		Ket.
				CH (mm)	HH (hari)	
1	Januari	206	13	519	17	
2	Juli	316	15	512	13	
3	Maret	387	16	306	7	
4	April	136	6	154	4	
5	Mei	98	5	148	8	
6	Juni	52	3	86	1	
7	Juli	7	1	0	0	
8	Agustus	16	3	0	0	
9	September	11	2	0	0	
10	Oktober	47	4	0	0	
11	Nopember	159	6	215	8	
12	Desember	259	18	51	3	

No	Bulan	Rata-rata CH 5 Th(mm)	Hari hujan (hari)	Tahun 2013		Ket.
				CH (mm)	HH (hari)	
JUMLAH		1694	92	1991	61	

Sumber Data: Stasiun Pencatat Curah Hujan Kecamatan Sumobito

2. Keadaan Demografis Desa Segodorejo

Sumber daya manusia yang tersedia bisa dilihat dari data jumlah penduduk, baik menurut golongan umur, tingkat pendidikan maupun mata pencaharian. Jumlah penduduk di Desa Segodorejo pada tahun 2013 adalah sebanyak 5.044 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 2.526 jiwa dan perempuan 2.518 jiwa. Rincian jumlah penduduk Desa Segodorejo pada tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 4.7. berikut ini :

Tabel 4.7. Jumlah Penduduk Desa Segodorejo pada tahun 2013

No	Nama Dusun	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Segodorejo	459	471	930
2.	Klampisan	378	359	737
3.	Banjarejo	397	387	784
4.	Pengalangan	389	388	777
5.	Pesanggrahan	350	345	695
6.	Kemiri	269	278	547
7.	Tulungrejo	284	290	574
JUMLAH		2526	2518	5044

Sumber : RPJM Desa Segodorejo 2011 – 2015

Komposisi penduduk berdasarkan umur berfungsi untuk mengetahui mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada. Berdasarkan umur komposisi jumlah penduduk Desa Segodorejo pada tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut

Tabel 4.8. Komposisi Penduduk Desa Segodorejo Berdasarkan Umur

Golongan Umur	Jumlah Penduduk		Jumlah	Ket
	L	P		
0 Bln – 12 Bln	47	49	96	
13 Bln – 4 Thn	118	120	238	
5Thn – 6 Thn	118	112	230	
7Thn – 12 Thn	296	293	589	
13Thn – 15 Thn	260	258	518	
16Thn – 18 Thn	228	225	453	
19Thn – 25 Thn	217	215	432	
26Thn – 35 Thn	262	258	520	
36Thn – 45 Thn	215	211	426	
46Thn – 50 Thn	212	211	423	
51Thn – 60 Thn	269	271	540	
61 Tahun keatas	284	295	579	
Jumlah	2.526	2.518	5.044	

Sumber Data: Data Potensi Sosial Ekonomi Desa Tahun 2013

Tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumberdaya manusia. Proses pembangunan Desa akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Data pembagian penduduk Desa Segodorejo pada tahun 2013 berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9. **Data Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	Ket
1	Belum / Tidak / Sudah Tidak Sekolah	2.016	
2	SD	689	
3	SLTP	518	
4	SLTA / SMK	453	
5	Perguruan Tinggi	187	
JUMLAH		3.863	

Sumber Data: Data Potensi Sosial Ekonomi Desa Tahun 2013

Untuk mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada di desa Segodorejo pada tahun 2013 disajikan juga pembagian penduduk berdasarkan mata pencahariannya. Pembagian penduduk Desa Segodorejo berdasarkan jenis mata pencahariannya dapat dilihat pada tabel 4.10. berikut ini :

Tabel 4.10. Penduduk Desa Segodorejo menurut mata pencahariannya

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)
1.	Petani	494
2.	Buruh Tani	722
3.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	52
4.	Tukang batu / Tukang kayu	18
5.	Pensiunan	23
6.	Pedagang	2
7.	Anggota TNI	32
8.	Angkutan	222
9.	Lain-Lain	210
JUMLAH		1775

Sumber : RPJM Desa Segodorejo 2011 – 2015

Banyak sedikitnya penduduk miskin merupakan salah satu indikator kesejahteraan suatu masyarakat, namun ini juga bukan merupakan suatu hal yang mutlak. Berdasarkan data dari BKKBN jumlah keluarga berdasarkan tingkat kesejahteraannya dapat disajikan pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11. Jumlah Keluarga di Desa Segodorejo pada Tahun 2013
Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan

No	Uraian	Jumlah Keluarga
1.	Prasejahtera	323
2.	Sejahtera I	553

No	Uraian	Jumlah Keluarga
3	Sejahtera II	517
4.	Sejahtera III	433
5.	Sejahtera Plus	124
JUMLAH		1950

3. Potensi Unggulan Desa

Secara Topografi Desa Segodorejo sebagian besar berupa tanah dataran dengan struktur tanah lempung. Dengan kondisi tanah seperti ini banyak tanah yang dimanfaatkan masyarakat Desa Segodorejo untuk bercocok tanam padi maupun tanaman semusim lainnya.

Disamping itu, Desa Segodorejo banyak terdapat Home Industry terutama Perusahaan Krupuk Uyel sebanyak kurang lebih ada 24 pengusaha yang bisa menyerap 1.250 orang tenaga kerja, sedangkan pemasarannya ke Kabupaten-kabupaten sekitar Kabupaten Jombang. Ada kurang lebih 215 Kepala Keluarga (KK) menekuni kerajinan anyaman bambu (Dusun Tulungrejo dan Kemiri) sedangkan hasil dari anyaman bambu dipasarkan ke beberapa Kabupaten sekitar Jombang.

Transportasi antar daerah di Desa Segodorejo juga relatif lancar. Keberadaan Desa Segodorejo dapat dijangkau oleh angkutan umum dan berada di jalur alternatif Jombang-Surabaya, sehingga mobilitas warga Segodorejo cukup tinggi. Hal tersebut sangat memudahkan aktivitas masyarakat Desa Segodorejo karena dapat menjangkau sumber-sumber kegiatan ekonomi produktif.

4. Kondisi Infrastruktur Pendukung

Infrastruktur (fisik dan sosial) didefinisikan sebagai kebutuhan dasar fisik yang diperlukan untuk jaminan ekonomi sektor publik dan sektor privat. Ia berfungsi sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan agar perekonomian dapat berjalan dengan baik. Istilah ini umumnya merujuk kepada hal infrastruktur teknis atau fisik yang mendukung jaringan struktur seperti bangunan, jalan, air bersih, sungai, waduk, tanggul, pengolahan limbah, perlistrikan dan telekomunikasi. Infrastruktur dapat pula mendukung kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat, distribusi aliran produksi barang dan jasa. Sebagai contoh, jalan dapat melancarkan transportasi pengiriman bahan baku sampai ke pabrik kemudian untuk distribusi ke pasar hingga sampai kepada masyarakat. Dalam beberapa pengertian, istilah infrastruktur termasuk pula infrastruktur sosial kebutuhan dasar seperti sekolah dan rumah sakit atau bangunan-bangunan sosial lainnya.

Infrastruktur sangat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi suatu wilayah. Infrastruktur merupakan faktor penting sebagai pendorong dan sekaligus sebagai faktor yang mampu mempengaruhi daya tarik investasi dan daya saing daerah; dengan kata lain pembangunan infrastruktur sangat berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi. Mengingat pembiayaan infrastruktur tidak sedikit, maka prioritas sangat perlu dilakukan. Infrastruktur yang kita perlukan adalah jalan, sistem irigasi, penyediaan air bersih serta konservasi dan regulasi lingkungan dan tata ruang. Selain diluar empat infrastruktur tersebut permasalahan energi dan telekomunikasi juga merupakan kebutuhan yang

mendesak agar mampu meningkatkan daya saing desa, dimana pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi desa.

Desa Segodorejo merupakan daerah agraris dengan pengembangan tanaman semusim. Hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah sistem pengairan irigasi, mengingat bahwa bila musim kemarau tiba, air untuk pengairan sawah sulit diperoleh. Kondisi mata air yang ada kurang memenuhi kebutuhan air, sehingga perlu adanya sarana yang dapat mencukupi kebutuhan air. Sehingga pembagunan dan perbaikan plengsengan mungkin merupakan salah satu contoh sarana yang dibutuhkan masyarakat dalam bidang pengairan (irigasi). Selain bidang pertanian, bidang peternakan dan perikanan juga menjadi perhatian Pemerintah Desa Segodorejo dalam perencanaan program pembangunan. Pelatihan-pelatihan ataupun sarana dan prasarana yang mendukung bidang ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan sumber daya manusia masyarakat Desa Segodorejo.

5. Visi dan Misi Desa Segodorejo

Visi Desa Segodorejo disusun dari rangkaian panjang diskusi-diskusi formal maupun informal dengan segenap warga Desa Segodorejo dan tokoh-tokoh masyarakat sebagai referensi dari warga masyarakat desa. Visi Desa Segodorejo, semakin mendapat bentuknya bersama dengan terlaksananya rangkaian kegiatan dan musyawarah yang dilakukan untuk penyusunan RPJM-Desa.

Bersama dengan penetapan RPJM-Desa, dirumuskan dan ditetapkan juga Visi Pembangunan Desa Segodorejo, yaitu: "**Bersatu Kita Maju, Membangun Desa Segodorejo Secara Terpadu, Layanan Prima Optimal**

Melekat Demi Terwujudnya Masyarakat Sejahtera, Pemerintahan Bersih dan Berwibawa.“

Dalam meraih visi desa ke depan, seperti yang sudah dijabarkan di atas, dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka disusunlah Misi Pembangunan Desa Segodorejo, yaitu:

- a. Meningkatkan persatuan dan kesatuan baik antar warga dusun maupun antar organisasi masa dalam kehidupan beragama.
- b. Mengembangkan dan membangun sistem pemerintahan desa yang profesional, efektif dan efisien, bersih serta berorientasi pada pelayanan publik.
- c. Membangun dan mendorong usaha-usaha untuk optimalisasi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan industri kecil, baik tahap produksinya maupun pengolahan hasil dan pemasarannya.
- d. Melestarikan hasil pembangunan yang telah ada dan membangun sarana dan prasarana baru yang sangat diperlukan masyarakat dengan menggunakan skala prioritas.
- e. Memberikan pelayanan prima terhadap masyarakat baik pada jam-jam kerja maupun di luar jam Dinas untuk hal-hal tertentu yang sifatnya sangat mendesak.

B. GAMBARAN UMUM DESA PLOSO KEREK

Untuk mengetahui gambaran secara umum Desa Ploso Kerek Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang secara administratif batas-batas Desa Ploso Kerek adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Ngelele Kecamatan Sumobito.
 Sebelah Selatan : Desa Yanti Kecamatan Sumobito.
 Sebelah Barat : Desa Mancar Kecamatan Sumobito.
 Sebelah Timur : Desa Jogoloyo Kecamatan Sumobito.

Secara Geografis Desa : Ploso Kerek

Kecamatan : Sumobito

Kabupaten : Jombang

Terdiri dari : 2 (dua) Dusun, yaitu :

Dusun : Ploso Kerek

Dusun : Ploso Kerek

dengan :

- a. Kode Administrasi Desa : 415.68.1
 b. Luas Wilayah : 235.477 Ha
 c. Luas Tanah Pertanian : 118.763 Ha
 d. Luas Tanah Kas Desa : 2.050 Ha

Gambaran Umum Demografis

Jumlah Penduduk Desa Ploso Kerek Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang sampai dengan akhir Desember 2013

1. Laki-laki : 1.881 orang
 2. Perempuan : 1.947 orang
 Jumlah : 3.828 orang

a. TINGKAT USIA

1. Usia dibawah 5 Tahun : 432 Orang
2. Usia 5-12 Tahun : 324 Orang
3. Usia 13-18 Tahun : 450 Orang
4. Usia 19-50 Tahun : 1.995 Orang
5. Usia diatas 50 Tahun : 667 Orang

b. TINGKAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Prasekolah Play Group : 80 Orang
2. Pendidikan Dasar Tingkat SD/MI/SMP/MTs : 905 Orang
3. Pendidikan Lanjutan Tingkat SLTA : 355 Orang
4. Pendidikan Perguruan Tinggi : 85 Orang
5. Droup Out : 21 Orang
6. Tidak sekolah/ buta huruf : 41 Orang

c. Tingkat Pekerjaan

1. Buruh Tani : 175 Orang
2. Petani : 791 Orang
3. Wiraswasta : 625 Orang
4. PNS : 82 Orang
5. TNI/POLRI : 6 Orang
6. Pensiunan : 23 Orang

d. Tingkat Keagamaan

1. Pemeluk Agama Islam	: 33824 Orang
2. Pemeluk Agama Kristen	: 4 Orang
3. Pemeluk Agama Protestan	: -
4. Pemeluk Agama Hindu	: -
5. Pemeluk Agama Budha	: -
6. Pemeluk Kepercayaan	: -

e. PEMERINTAHAN DESA

1. Pemerintah Desa	: Ploso Kerep
- Kepala Desa	: Abdul Kotib
Tempat/Tgl Lahir	: Jombang, 1961
Pendidikan	: SLTA
Nomor SK	: 188/ /415.12/2007
TMT	: 09-08-2007
Sumber pendapatan dari	: ex ganjaran/TKD 3.025 ha
- Sekretaris Desa	: Ngatiran
Tempat/ Tgl Lahir	: Jombang, 25 Maret 1962
Pendidikan	: S 1
Nomor SK	: 813/194/415.43/2008
TMT	: Th
Sumber pendapatan dari:	: ex ganjaran/ TKD luas 0,515 ha
- Staf Kesra	: Asrofi S. Ag
Tempat/Tgl Lahir	: Jombang, 16-05-1980
Pendidikan	: S 1
Nomor SK	: 180/01/415.68.1/2010

Sumber pendapatan dari: ex ganjaran/TKD luas 0,500 ha

- Staf Pemerintahan : Kuswari
- Tempat/Tgl Lahir : -
- Pendidikan : SLTA
- Nomor SK : . 01 Tahun 1991
- TMT : .. 60 Tahun

Sumber pendapatan dari: ex ganjaran /TKD luas 0,515 ha

- Staf Pembangunan : Eko S
- Tempat/Tgl Lahir : Jombang, 28-11-1958
- Pendidikan : SLTA
- Nomor SK : 02 Tahun 1994
- TMT : 01-Jan-1994

Sumber pendapatan dari: ex ganjaran /TKD luas 0,535 ha

- Staf Keuangan : M.Cholil
- Tempat/Tgl Lahir : Jombang, 12-01-1961
- Pendidikan : SLTA
- Nomor SK : 180/02/415.68/2010
- TMT :

Sumber pendapatan dari: ex ganjaran / TKD luas 0,510 ha

- Staf Umum : Rahmad Siswanto
- Tempat/Tgl Lahir : Jombang, 27-05-1956
- Pendidikan : SLTA
- Nomor SK : 02 Tahun 1994
- TMT :60 Tahun

Sumber pendapatan dari: ex ganjaran /TKD luas 0,570 ha

- Kepala Dusun PlosoKerep: Romeli M

Tempat/Tgl Lahir : Jombang, 22-11-1963

Pendidikan : SLTA

Nomor SK : 02 Tahun 1994

TMT :

Sumber pendapatan dari: ex ganjaran /TKD luas 1,214 ha

- Kepala Dusun Rejosari : Sugiyanto

Tempat/Tgl Lahir : Klaten, 10-05-1957

Pendidikan : SLTA

Nomor SK : 08 Tahun 1993

TMT :

Sumber pendapatan dari: ex ganjaran /TKD luas 1,160 ha

2. Badan Permusyawatan Desa

Ketua BPD : Abd. Kharis, S.Ag

Wakil Ketua BPD : Rifai, Spd

Sekretaris BPD : Hendrik P, S.E

Anggota : Sudianto

: Suhardi

: Sadari

: Bambang Wayono

: Kasiadi

: Saikoni

: Imron

: M. Cholil

Kondisi Ekonomi

Kondisi perekonomian di Desa Ploso Kerep Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang pada tahun 2013 adalah didominasi pada sektor pertanian sebesar 60% dan sektor lain diantaranya perdagangan, Wiraswasta, PNS/ABRI/POLRI dan Pensiunan sebesar 40%.

Banyak sedikitnya penduduk miskin merupakan salah satu indikator kesejahteraan suatu masyarakat, namun ini juga bukan merupakan suatu hal yang mutlak. Berdasarkan data dari BKKBN jumlah keluarga berdasarkan tingkat kesejahterannya dapat disajikan pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12. **Jumlah Keluarga di Desa Ploso Kerep pada Tahun 2013 Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan**

No	Uraian	Jumlah Keluarga
1.	Kepala Keluarga	1.203
2.	Keluarga Prasejahtera I	222
3.	Keluarga Sejahtera I	
4.	Keluarga Sejahtera II	
5.	Keluarga Sejahtera III	
JUMLAH		1.423

Tabel 4.13 menunjukkan Tingkat Pemukiman di Desa Ploso Kerep

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Rumah Tembok	850 Keluarga	
2	Rumah Setengah Tembok	93 Keluarga	
3	Rumah Papan	-	
4	Rumah Bilik/ Gedek	25 Keluarga	

Visi dan Misi Desa Ploso Kerep

Visi Pemerintah Desa Ploso Kerep

1. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ploso Kerep untuk berbasis pada peningkatan produksi pangan, papan, sandang.

Misi Pemerintah Desa Ploso Kerep

1. Mempersiapkan SDM dari penyelenggara pemerintah Desa
2. Memberikan pelayanan masyarakat secara cepat dan ramah
3. Mensinergikan kelembagaan yang ada di pemerintahan Desa dalam hal membangun Desa Ploso Kerep yang telah maju dan kreatif
4. Membangun dan meningkatkan hasil pertanian
5. Mengembangkan usaha Kecil
6. Menumbuhkan HIPPA untuk kegiatan Pertanian
7. Meningkatkan Pendidikan yang lebih tinggi

Strategi dan Arah Kebijakan Desa

Strategi yang akan dilaksanakan dan dikembangkan untuk pencapaian program-program yang ada di Desa Ploso Kerep Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang adalah sebagai berikut :

1. Aspek Lingkungan

Untuk mencapai kegiatan-kegiatan pada aspek lingkungan dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Mengadakan koordinasi dengan para Tokoh Masyarakat/ Tokoh Agama, RT/RW
- b. Mensosialisasikan kepada warga tentang kebijakan yang akan dilaksanakan dan membentuk panitia
- c. Melakukan penggalangan dan swadaya masyarakat
- d. Menggerakkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi/ berperan aktif dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut
- e. Member motivasi kepada masyarakat untuk memelihara sarana dan prasarana yang sudah dibangun/ diperbaiki

2. Aspek Ekonomi

Untuk mencapai kegiatan-kegiatan pada aspek ekonomi dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Melakukan identifikasi terhadap masalah dan kebutuhan
- b. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait
- c. Melakukan pendekatan dengan lembaga (SKPD) terkait untuk memfasilitasi pelaksanaan Program-program

- d. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPJM Desa dan factor yang mendesak untuk segera diselesaikan.

3. Aspek Sosial

Untuk mencapai kegiatan-kegiatan pada aspek social dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Merenovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)
- b. Santunan orang-orang jompo
- c. Pemberantasan buta huruf dengan program KF yang ada
- d. Perbaikan gizi buruk Balita dan kesehatan Ibu Hamil melalui POSYANDU
- e. Pengadaan tindakan preventif kesehatan dengan pembelian Foging untuk pemberantasan demam berdarah
- f. Peningkatan SDM dengan pelatihan keterampilan khusus.

4. Prioritas Desa

RPJM-Desa disusun berdasarkan prioritas kebutuhan hajat orang banyak yang diaplikasikan dalam suatu Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDDes) sebagai berikut :

1) Dampak kebutuhan yang mendesak (urgent)

Dengan indikator yang digunakan adalah :

- a. Kurang Mendesak
- b. Cukup Mendesak
- c. Mendesak dan tidak luas dampaknya
- d. Mendesak dan luas dampaknya

2) Efektivitas Penanggulangan

Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Kurang menunjang
- b. Cukup menunjang
- c. Menunjang
- d. Sangat menunjang

- Kemampuan masyarakat

Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Dapat diatasi dengan biaya dan teknis dari luar
- b. Dapat diatasi dengan biaya sendiri dan biaya dari luar serta bantuan teknis dari luar
- c. Dapat diatasi dengan biaya sendiri tapi perlu bantuan teknis dari luar
- d. Dapat diatasi sendiri tanpa bantuan biaya dan teknis dari luar